

**HUBUNGAN USIA, JENIS KELAMIN DAN TINGKAT PENDIDIKAN LANSIA
TERHADAP PENGETAHUAN KEBERSIHAN GIGI TIRUAN LENGKAP
LEPASAN DI KOTA MAKASSAR**



**AFIFAH AFRAH AULIA
J011211147**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



**HUBUNGAN USIA, JENIS KELAMIN DAN TINGKAT PENDIDIKAN LANSIA
TERHADAP PENGETAHUAN KEBERSIHAN GIGI TIRUAN LENGKAP
LEPASAN DI KOTA MAKASSAR**

**AFIFAH AFRAH AULIA
J011211147**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**HUBUNGAN USIA, JENIS KELAMIN DAN TINGKAT PENDIDIKAN LANSIA
TERHADAP PENGETAHUAN KEBERSIHAN GIGI TIRUAN LENGKAP
LEPASAN DI KOTA MAKASSAR**

AFIFAH AFRAH AULIA
J011211147

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana


Program Studi Pendidikan Dokter Gigi

Pada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
DEPARTEMEN PROSTHODONSIA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI**HUBUNGAN USIA, JENIS KELAMIN DAN TINGKAT PENDIDIKAN LANSIA
TERHADAP PENGETAHUAN KEBERSIHAN GIGI TIRUAN LENGKAP
LEPASAN DI KOTA MAKASSAR****AEIFAH AFAH AULIA****J011211147**

Skripsi,

telah dipertahankan di depan panitia ujian Sarjana Kedokteran Gigi pada
Oktober 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi
Departemen Prosthodontia
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:
Pembimbing Tugas AkhirMengetahui:
Ketua Program Studi

Prof. Dr. Bahruddin Thalib, drg., M.Kes.,
Sp.Pros., Subsp., PKIKG (K).
NIP. 196408141991031002



Muhammad Akbal,
drg., Ph.D., Sp.Pros., Subsp. PKIKG (K)
NIP. 198010212009121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Lansia terhadap Pengetahuan Kebersihan Gigi Tiruan Lengkap Lepas di Kota Makassar" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Prof. Dr. Bahruddin Thalib, drg., M.Kes., Sp.Pros., Subsp., PKIKG (K)). Penelitian ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin

Makassar, 5 Desember 2024



AFIFAH AFRAH AULIA
NIM J011211147

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah Shubahanahu Wa Ta'ala yang maha pengasih lagi maha penyayang, atas izin dan ridha-Nya telah memberikan kemudahan untuk berpikir dalam setiap proses penelitian. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah atas nikmat dalam bentuk keluarga yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Lansia terhadap Pengetahuan Kebersihan Gigi Tiruan Lengkap Lepas di Kota Makassar” sebagai salah satu syarat dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis haturkan kepada Nabiullah Muhammad SAW yang merupakan sebaik-baiknya suri teladan.

Selama proses penyusunan skripsi ini tidak luput dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Yang pertama dan paling utama, saya ucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula saya sangat bersyukur selalu diberkati dan dilindungi dari marabahaya serta dikelilingi oleh orang-orang yang peduli kepada saya ;
2. Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Irfan Sugianto, drg., M.Med.Ed., Ph.D., beserta segenap jajarannya ;
3. Dosen pembimbing saya, yaitu Prof. Dr. Bahruddin Thalib, drg., M.Kes.,Sp.Pros., Subsp., PKIKG (K) selaku pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya untuk membimbing, memberikan masukan dan arahan, sehingga skripsi ini bisa tersusun baik hingga selesai ;
4. Muhammad Ikbal, drg.,Ph.D.,Sp.Pros.,Subsp.PKIKG(K) dan Prof. Moh. Dharmautama, drg.,Ph.D.,Sp.Pros., Subsp.PKIKG(K) selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini ;
5. Mama, Papa yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, doa, nasehat serta kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup saya, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Saya berharap menjadi anak yang selalu dibanggakan ;
6. Kepada kakak saya Fatri Febrianti Ramdani yang selalu memberikan semangat, doa, nasehat untuk adiknya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik ;
7. Kepada keponakan saya yang ganteng dan lucu Rayqal Muhammad Atharazka yang selalu setia lewat vc menemani dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini ;

8. Aul, Dinda, Nasal sahabat seperantauan yang selalu ada, selalu menghibur, saling support dan saling berbagi ilmu. Terima kasih sudah jadi bagian dari perjalanan hidup di perantauan ;
9. Yuni, Annisa, Yani, Viona, Uyu, Tiara, Indha, sahabat yang selalu ada, selalu menghibur dan saling support ;
10. Rekan-rekan INKREMENTAL 2021 terutama kelas Internasional, terima kasih sudah memberikan support satu sama lain. Semoga Allah SWT melancarkan seluruh perjalanan kalian ;
11. Kepada seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas bantuan saat penyusunan skripsi ini ;

Penulis,

Afifah Afrah Aulia

ABSTRAK

AFIFAH AFRAH AULIA. **Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Lansia terhadap Pengetahuan Kebersihan Gigi Tiruan Lengkap Lepasan di Kota Makassar** (dibimbing oleh Prof. Dr. Bahrudin Thalib, drg., M.Kes.,Sp.Pros., Subsp., PKIKG (K))

Latar Belakang : Pemakaian Gigi Tiruan Lengkap Lepasan berdampak pada perubahan ekologis dalam rongga mulut yang membantu proses penumpukan plak pada gigi tiruan. Pengetahuan kebersihan gigi tiruan menjadi salah satu faktor penumpukan plak. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin baik pula pengetahuannya. **Tujuan Penelitian**: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan, usia, dan jenis kelamin lansia pengguna gigi tiruan lengkap lepasan terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan di kota makassar. **Metode Penelitian**: Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian *deskriptif observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, lalu analisis data dengan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat, lalu membuat kesimpulan dan laporan. **Hasil Penelitian**: menunjukkan bahwa berdasarkan kategori usia, responden dengan kelompok usia <74 tahun memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan kelompok usia lain. Berdasarkan jenis kelamin, perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi daripada laki-laki. Berdasarkan kategori tingkat pendidikan, responden dengan tingkat pendidikan sarjana memiliki tingkat pengetahuan kebersihan gigi tiruan yang baik **Kesimpulan**: Berdasarkan hasil bahwa lebih banyak responden yang mempunyai pengetahuan tinggi dan masih ada sebagian responden yang memiliki pengetahuan rendah tentang kebersihan gigi tiruan. Rendahnya pengetahuan pengguna gigi tiruan disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang cara merawat kebersihan gigi tiruan, dan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah tingkat pendidikan.

Kata Kunci: tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, lansia, pengetahuan, gigi tiruan

ABSTRACT

AFIFAH AFRAH AULIA. **Relationship of Age, Gender and Level of Education of the Elderly to the Knowledge of Complete Denture Hygiene in Makassar City** (supervised by Prof. Dr. Bahruddin Thalib, drg., M.Kes., Sp.Pros., Subsp., PKIKG (K))

Background : The use of Complete Removable Dentures has an impact on ecological changes in the oral cavity which helps the plaque buildup process on the dentures. Knowledge of denture hygiene is one of the factors of plaque buildup. The higher a person's education level, the better their knowledge. **Research Objective**: The purpose of this study was to determine the relationship between education level, age, and gender of elderly users of complete removable dentures and their knowledge of denture hygiene in Makassar city. **Research Method**: The type of research used is descriptive observational research with a cross-sectional approach. Data collection using questionnaires, then data analysis using univariate analysis and bivariate analysis, then making conclusions and reports. **Research Results**: shows that based on age category, respondents with age group <74 years have higher level of knowledge compared to other age groups. Based on gender, women have higher level of knowledge than men. Based on education level category, respondents with bachelor education level have good level of knowledge of denture hygiene. **Conclusion**: Based on the results that more respondents have high knowledge and some respondents still have low knowledge about denture hygiene. The low level of knowledge among people who use dentures is caused by a lack of understanding about how to clean dentures, and one of the factors that influences a person's knowledge is their level of education.

Keywords: education level, age, gender, elderly, knowledge, dentures

DAFTAR ISI

COVER	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PENGESAHAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	8
BAB I PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang	12
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.4.1 Manfaat keilmuan (Akademis)	14
1.4.2 Manfaat lingkungan (Masyarakat)	14
1.4.3 Manfaat Praktisi	14
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	15
2.1 Jenis Penelitian	15
2.2 Desain Penelitian	15
2.3 Waktu dan Tempat Penelitian	15
2.3.1 Waktu Penelitian	15
2.3.2 Tempat Penelitian	15
2.4 Populasi dan Sampel Penelitian	15
2.4.1 Populasi Penelitian	15
2.4.2 Sampel Penelitian	15
2.4.3 Metode Sampling	16
2.5 Variabel Penelitian	16
2.6 Definisi Operasional	16
2.6.1 Tingkat Pendidikan	16
2.6.2 Usia.....	16
2.6.3 Jenis Kelamin	16
2.6.4 Pengetahuan Kebersihan Gigi Tiruan.....	16
2.7 Kriteria Sampel	17
2.7.1 Inklusi.....	17
2.7.2 Ekslusi	17
2.8 Alat dan Bahan Penelitian	17
2.9 Jenis Data	17
2.10 Prosedur Penelitian	18
2.11 Alur Penelitian	18
BAB III HASIL PENELITIAN	19

3.1 Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Usia, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan	19
3.2 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan	20
3.3 Hubungan Usia terhadap Pengetahuan Kebersihan Gigi Tiruan	20
3.4 Hubungan Jenis Kelamin terhadap Pengetahuan Kebersihan Gigi Tiruan	21
3.5 Hubungan Tingkat Pendidikan terhadap Pengetahuan Kebersihan Gigi Tiruan	21
BAB IV PEMBAHASAN.....	23
BAB V	25
KESIMPULAN & SARAN	25
5.1 Kesimpulan	25
5.2 Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	28

DAFTAR TABEL

Table 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan.....	19
Table 2. Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan.....	20
Table 3. Hasil hubungan usia terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan	20
Table 4. Hasil hubungan jenis kelamin terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan.....	21
Table 5. Hasil hubungan tingkat pendidikan terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alat Ukur Pengetahuan Kebersihan Gigig Tiruan.....	28
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Fakultas.....	29
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian Kota Makassar.....	30
Lampiran 4 Izin Penelitian Provinsi Sulawesi Selatan.....	31
Lampiran 5 Etik Penelitian.....	33
Lampiran 6 Kartu Kontrol Skripsi.....	34
Lampiran 5 Dokumentasi.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi kesehatan mulut pada lansia sering kali terpengaruh oleh kehilangan gigi, yang kemudian memerlukan penggunaan gigi tiruan lepasan sebagai solusi umum untuk mengembalikan fungsi mengunyah dan estetika mulut. Meskipun gigi tiruan lepasan menjadi alternatif yang umum digunakan, keberhasilannya dalam mempertahankan kesehatan mulut secara optimal bergantung pada kepatuhan dan kesadaran pasien lansia dalam merawatnya. Pengetahuan kebersihan gigi tiruan lepasan serta mulut pada lansia merupakan faktor kunci yang memengaruhi kualitas kesehatan mulut mereka. (Setyowati, Sujati dan Wahjuni, 2019).

Lansia merupakan bagian penting dari populasi global yang semakin berkembang. Peningkatan usia harapan hidup telah menghasilkan jumlah lansia yang signifikan dalam masyarakat. Dalam proses penuaan ini, kesehatan mulut menjadi aspek yang krusial namun sering diabaikan (Setyowati, Sujati dan Wahjuni, 2019). Kondisi kesehatan mulut pada lansia sering kali terpengaruh oleh kehilangan gigi, yang kemudian memerlukan penggunaan gigi tiruan lepasan sebagai solusi umum untuk mengembalikan fungsi mengunyah dan estetika mulut. Meskipun gigi tiruan lepasan menjadi alternatif yang umum digunakan, keberhasilannya dalam mempertahankan kesehatan mulut secara optimal bergantung pada kepatuhan dan kesadaran pasien lansia dalam merawatnya. Pengetahuan kebersihan gigi tiruan lepasan serta mulut pada lansia merupakan faktor kunci yang memengaruhi kualitas kesehatan mulut mereka. (Falatehan, N. and Andreas, R. 2020)

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 diketahui bahwa terdapat 19% dari jumlah populasi di Indonesia mengalami kehilangan gigi akibat dicabut atau tanggal sendiri, dengan persentase tertinggi pada usia di atas 65 tahun (30,6%), diikuti oleh usia 55-64 tahun (29%) (Kemenkes R. , 2018). Prevalensi kehilangan gigi di Makassar sendiri sebesar 23,46% akibat dicabut atau tanggal sendiri dengan persentase tertinggi pada usia 55-64 tahun (31,46%) diikuti oleh usia 45-54 tahun (30,55%). sedangkan persentase pengguna gigi tiruan di Indonesia sangat sedikit, yaitu 1,4% dari seluruh penduduk di Indonesia. (Kemenkes, 2018)

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah serta berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah seseorang tersebut menerima informasi. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Jika seseorang menjaga kesehatan gigi dan mulutnya maka jumlah kehilangan gigi

dapat diminimalkan karena gigi yang mempunyai indikasi dicabut sedikit. (Andriana dkk., 2021).

Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang yang mempengaruhi tindakan yang dilakukan, pengetahuan juga mempengaruhi pola pikir atau cara berpikir seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin baik pula pengetahuannya dalam menelaah dan bertindak untuk mengatasi suatu hal khususnya yang berhubungan dengan kesehatan. Pengetahuan seseorang tidak secara mutlak dipengaruhi oleh pendidikan karena pengetahuan dapat juga diperoleh dari pengalaman masa lalu, namun tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami informasi yang diterima yang kemudian menjadi dipahami. (Cahyani, Sulistyani dan Suharyono, 2022).

Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal seperti, usia, Pendidikan dan jenis kelamin. Usia merupakan faktor yang mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik. (Johni Halim and Rachmani, R. 2023)

Pengetahuan kebersihan gigi tiruan sangat penting bagi kesehatan mulut lansia, karena kebersihan yang buruk dapat menyebabkan infeksi, bau mulut, dan komplikasi lainnya. Pengetahuan tentang kebersihan gigi tiruan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pendidikan, usia, dan jenis kelamin. Tingkat pendidikan memengaruhi pemahaman terhadap informasi kesehatan, usia berkaitan dengan perubahan fisik dan motivasi, sementara jenis kelamin sering kali memengaruhi perilaku kesehatan (Zahrani dkk., 2022). Pengetahuan yang baik tentang cara memelihara kebersihan gigi tiruan akan menghasilkan sikap positif terhadap pemeliharaan kebersihan gigi tiruan, sehingga memberikan pengaruh yang baik terhadap kesehatan gigi dan mulut yang diwujudkan melalui tindakan. (Made, D. Et al. 2021)

Tingginya prevalensi kehilangan gigi pada lansia di Indonesia, termasuk di Kota Makassar, yang mencapai 23,46%, namun hanya 1,4% dari populasi yang menggunakan gigi tiruan, menunjukkan rendahnya kesadaran atau akses terhadap solusi kesehatan mulut. Gigi tiruan lepasan, sebagai solusi utama, membutuhkan perawatan yang baik untuk mencegah komplikasi seperti infeksi mulut dan bau mulut, yang sangat bergantung pada pengetahuan lansia tentang kebersihannya. Pengetahuan ini dipengaruhi oleh faktor usia, tingkat pendidikan, dan jenis kelamin, di mana lansia dengan pendidikan lebih tinggi cenderung lebih memahami pentingnya kebersihan gigi tiruan. Dengan populasi lansia yang terus bertambah, penelitian ini memberikan wawasan penting untuk mendukung edukasi dan intervensi kesehatan mulut yang efektif guna meningkatkan kualitas hidup lansia, khususnya di Kota Makassar. (Hermawati, I. 2017)

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan lansia terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan lengkap lepasan di kota Makassar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan lansia terhadap kebersihan gigi tiruan lengkap lepasan di Kota Makassar
2. Bagaimana hubungan usia lansia terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan lengkap lepasan di Kota Makassar
3. Bagaimana hubungan jenis kelamin lansia terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan lengkap lepasan di Kota Makassar
4. Bagaimana hubungan tingkat pendidikan lansia terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan lengkap lepasan di Kota Makassar

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat pengetahuan kebersihan gigi tiruan lengkap lepasan pada lansia di Kota Makassar
2. Mengetahui hubungan usia lansia terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan lengkap lepasan di Kota Makassar
3. Mengetahui hubungan jenis kelamin lansia terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan lengkap lepasan di Kota Makassar
4. Mengetahui tingkat pendidikan lansia terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan lengkap lepasan di Kota Makassar

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat keilmuan (Akademis)

Menambah wawasan pengetahuan dan pengembangan informasi mengenai pengetahuan terhadap kebersihan gigi tiruan.

1.4.2 Manfaat lingkungan (Masyarakat)

Memberikan informasi mengenai pengetahuan terhadap kebersihan gigi tiruan masyarakat pengguna gigi tiruan.

1.4.3 Manfaat Praktisi

Memberikan informasi dan pengetahuan kepada pasien lansia dalam menjaga kebersihan gigi tiruan lengkap lepasan.

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional.

2.2 Desain Penelitian

Rancangan penelitian menggunakan *cross-sectional study*.

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

2.3.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-November 2024

2.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Maccini Sombal, Puskesmas Dahlia, Puskesmas Mamajang, Puskesmas Cendrawasih, Puskesmas Jongaya, Puskesmas Tamalate, Puskesmas Toddupulli, Puskesmas Antang, Puskesmas Tamangapa, Puskesmas Sudiang Raya.

2.4 Populasi dan Sampel Penelitian

2.4.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah masyarakat usia lanjut di Kota Makassar

2.4.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah masyarakat usia lanjut di beberapa puskesmas di Kota Makassar yang sedang menggunakan gigi tiruan lengkap lepasan. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 100 sampel yang dihitung dengan menggunakan rumus lemeshow, setiap puskesmas diambil 10 sampel sebagai subjek penelitian.

$$n = \frac{Z^2 \cdot P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,1^2}$$

$$n = 96,04 \approx 97$$

$$n = 100$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi 50%

d = tingkat kesalahan 10% = 0,1

2.4.3 Metode Sampling

Metode sampling dalam penelitian ini adalah multistage random sampling. Lokasi penelitian dilakukan secara random dengan multistage random sampling sehingga didapatkan 10 puskesmas yang mewakili tiap bagian wilayah makassar. Tiap puskesmas diambil 10 sampel dengan metode purposive sampling yang sesuai dengan kriteria inklusi

2.5 Variabel Penelitian

- Variabel Independen: Usia, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan
- Variabel Dependen: Pengetahuan Kebersihan Gigi Tiruan

2.6 Definisi Operasional

2.6.1 Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam maupun di luar sekolah. Pendidikan juga turut menentukan mudah atau tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang diperoleh. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi.

2.6.2 Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

2.6.3 Jenis Kelamin

Jenis kelamin yaitu tanda biologis yang membedakan manusia berdasarkan kelompok laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin mengacu pada seseorang berperilaku dan mencerminkan penampilan sesuai dengan jenis kelaminnya.

2.6.4 Pengetahuan Kebersihan Gigi Tiruan

Pengetahuan kebersihan gigi tiruan merujuk pada pemahaman dan informasi yang dimiliki seseorang mengenai cara merawat, membersihkan dan menjaga kebersihan gigi tiruan. Pada penelitian ini, pengetahuan kebersihan gigi tiruan diukur dengan kuesioner. Tingkat pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi tingkat pengetahuan rendah, sedang, dan tinggi.

Scoring untuk menentukan kelompok tingkat pengetahuan responden, yaitu:

1. Tinggi, bila responden menjawab 70-100% benar (total skor 10-13)
2. Sedang, bila responden menjawab 50-70% benar (total skor 7-10)
3. Rendah, bila responden menjawab <50% benar (total skor <7)

2.7 Kriteria Sampel

2.7.1 Inklusi

Kriteria inklusi didefinisikan sebagai atribut atau ciri-ciri umum yang harus dimiliki subjek penelitian agar dapat diikutsertakan dalam penelitian. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengguna gigi tiruan lengkap lepasan yang bersedia menjadi responden
2. Pengguna gigi tiruan lengkap lepasan yang berusia 60 tahun ke atas
3. Pengguna gigi tiruan lengkap lepasan yang dapat membaca dan berkomunikasi dengan baik

2.7.2 Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan subjek yang tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam penelitian karena berbagai alasan seperti:

1. Pengguna gigi tiruan lengkap lepasan yang memiliki gangguan fisik dan mental yang mungkin menyulitkan pemeliharaan kebersihan mulut dan gigi tiruan secara mandiri
2. Pengguna gigi tiruan lengkap lepasan dengan durasi pemakaian kurang dari 6 bulan

2.8 Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Lembar Kuesioner
2. Lembar Informed Consent
3. Pulpen

2.9 Jenis Data

1. Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui pengumpulan informasi menggunakan kuesioner.

2. Analisis Data

Analisis data secara univariat dengan statistik deskriptif dan bivariat dengan statistik chi square

3. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan *microsoft excel*

4. Penyajian Data

Data kuesioner disajikan dalam bentuk table dan narasi untuk menyajikan hasil analisis beserta penjelasannya.

2.10 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini bermula dari penyusunan kuesioner yang terstruktur dengan pernyataan tertutup. Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur hipotesis dan data akan dianalisis secara statistik dapat dirancang suatu kuesioner standar formal.

Setelah pembuatan kuesioner, pemilihan tempat pengambilan data dilakukan dengan menggunakan multi stage random sampling, didapatkan puskesmas kota makassar dibagi menjadi beberapa puskesmas di berbagai kecamatan yaitu: Puskesmas Maccini Sombal, Puskesmas Dahlia, Puskesmas Mamajang, Puskesmas Cendrawasih, Puskesmas Jongaya, Puskesmas Tamalate, Puskesmas Toddupulli, Puskesmas Antang, Puskesmas Tamangapa, Puskesmas Sudiang Raya.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner baku sebagai alat untuk mendapatkan informasi relevan yang akurat dan untuk memaksimalkan tingkat respons survei.

Analisis data dilakukan untuk mengetahui hubungan usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan lansia terhadap pengetahuan kebersihan gigi tiruan lengkap lepasan di kota Makassar. Statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan ciri-ciri dasar data yang hendak digunakan. Salah satu jenis penyajian statistik deskriptif adalah distribusi frekuensi, setelah itu dilakukan analisis bivariat, statistik chi Square digunakan ketika variabel yang hendak digunakan berskala kategorik. Statistik Chi Square digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara dua variabel dengan dasar pengujian selisih nilai proporsi dari nilai observasi dengan nilai harapan.

2.11 Alur Penelitian

